

LAUWANG SEMU

LAYANAN WARTA MINGGUAN SUEILANS EPIDEMIOLOGI DAN PENGAWASAN TERPADU

Minggu ke-27 Tahun 2026 (05-11 Juli 2026)

WASPADA INFLUENZA H3N2!



PHBS: CEGAH PENULARAN!



Cuci Tangan
Dengan Sabun
(6 Langkah)

Tutup Mulut &
Hidung Saat
Batuk/Bersin

Gunakan
Hand Sanitizer

VIRUS INFLUENZA A (H3N2)

Virus penyebab flu musiman
yang sangat menular.

LINDUNGI DIRI & ORANG LAIN!



Gunakan
Masker
Jika Sakit

Hati-hati Kontak
dengan
Permukaan
Terkontaminasi

DAPATKAN VAKSIN INFLUENZA!

- * Vaksinasi Tahunan (Kuadrivalen)
- * Melindungi dari H3N2 & Varian Lainnya
- * Terutama untuk Kelompok Berisiko
- * Konsultasikan ke Dokter Anda

DAPATKAN VAKSIN INFLUENZA!

- * Vaksinasi Tahunan (Kuadrivalen)
- * Melindungi dari H3N2 & Varian Lainnya
- * Terutama untuk Kelompok Berisiko
- * Konsultasikan ke Dokter Anda



Susunan Redaksi



Pengarah

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Semarang
Sulistyono, SKM, M.Kes

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans & Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan
Ariyanto, SKM, M.Kes (Epid)

Koordinator Redaksi

Sri Wahyuningsih, SKM, MKM

Tim Penyusun

Yuninda Fajar K.H, SKM (Timker 1)

Tri Murtini, SKM (Timker 2)

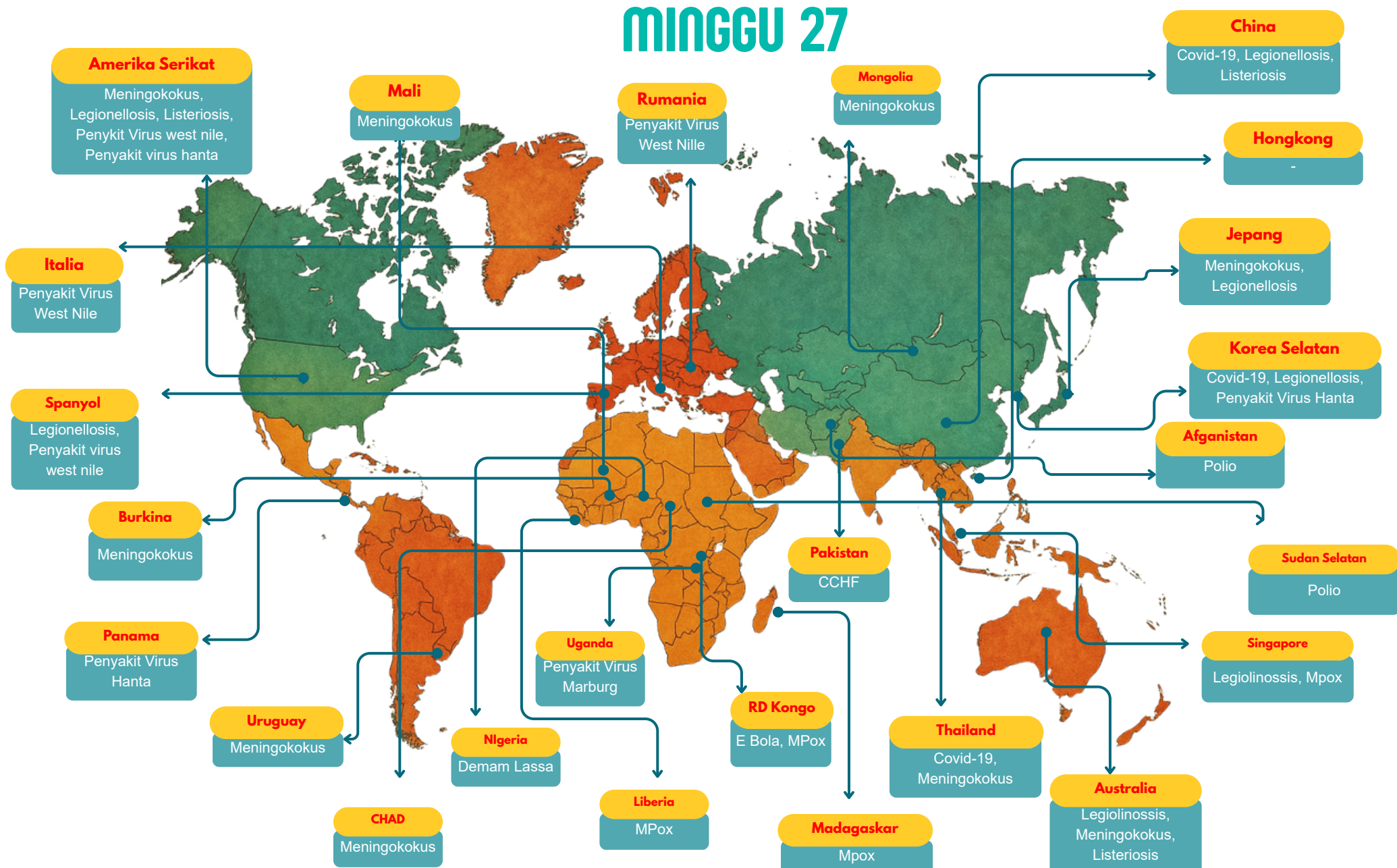
Muhammad Adib Mubarak, SKM (Timker 3)

dr. Cokroningrum Dewi Windarsih, MKK (Timker 4)

Desain Grafis

Cahya Wijaya Baitul Agmar

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING MINGGU 27



Sumber: surveilans.id

Situasi global penyakit infeksi *emerging* pada Minggu ke-27 Tahun 2026 terdapat kasus konfirmasi dan kematian di beberapa penyakit diantaranya adalah Covid-19 dengan penambahan jumlah sebanyak 5.974 kasus terkonfirmasi dan 16 kasus kematian dengan CFR 0,26% (akumulasi data Minggu ke-24 sampai Minggu ke-26). Pada Minggu ke-27 juga dilaporkan adanya penyakit Mpox sejumlah 933 Kasus dan 1 Kematian dengan CFR 0,10%. Terdapat pula kasus Ebola yang cukup tinggi yaitu sebanyak 386 kasus dan 187 kasus kematian dengan CFR 48,4%. Secara umum, Ebola tidak menyebar melalui udara seperti influenza, melainkan terutama melalui kontak langsung dengan darah atau cairan tubuh yang terinfeksi. Karena itu, tindakan pencegahan utama adalah menjaga kebersihan tangan, menggunakan APD saat merawat pasien, menghindari kontak dengan cairan tubuh penderita, dan menerapkan prosedur pengendalian infeksi yang ketat.

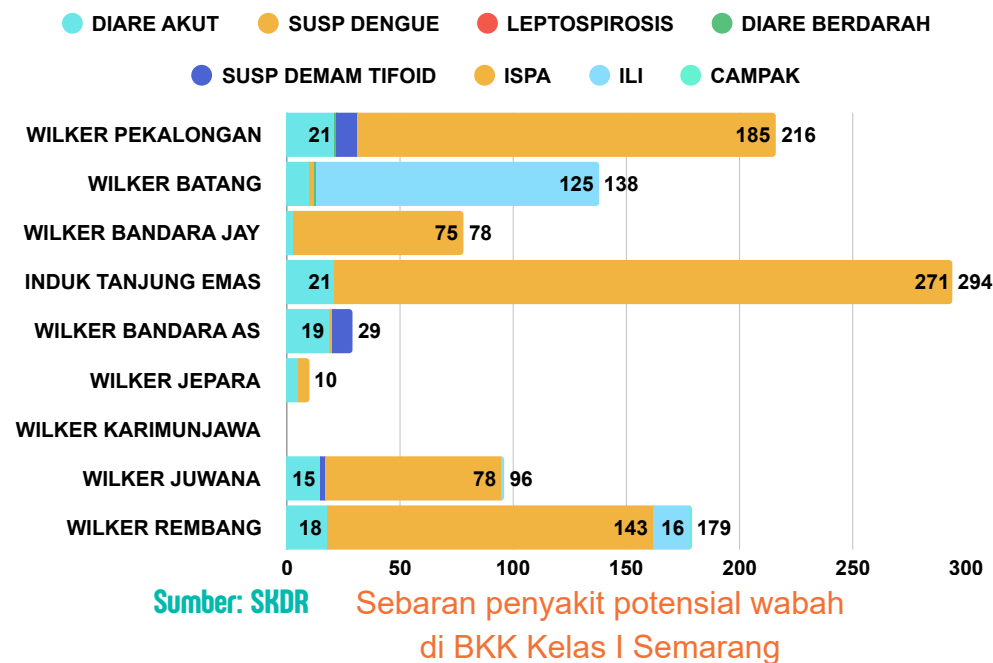
SITUASI ALERT PENYAKIT POTENSIAL WABAH DI INDONESIA



Sumber: SKDR, Surveilans.id

Penyakit infeksi *emerging* di Indonesia pada Minggu ke-27 dilaporkan temuan beberapa penyakit pontensi KLB di wilayah indonesia, diantaranya adanya kasus Malaria Konfirmasi di Provinsi Bangka Belitung dan Papua Barat. Total seluruh kasus Malaria Konfirmasi pada minggu ke 27 menurun menjadi 7 Kasus. Selain itu pada minggu ke 26 ini ada laporan kasus Susp Chikungunya di Indonesia yaitu sebanyak 3 kasus. Dari situasi *alert* (peringatan) ini penyakit potensial wabah di Indonesia sudah dilakukan tata laksana sesuai SOP pada penanganan kasus penyakit potensial wabah agar tidak semakin menyebar.

PENYAKIT POTENSI WABAH DI WILAYAH KERJA BKK KELAS I SEMARANG



Jumlah total penyakit menular di faskes wilayah buffer di BKK Kelas I Semarang mengalami kenaikan dari 926 kasus pada Minggu ke-26 menjadi 1040 kasus pada Minggu ke-27 Tahun 2026 (naik 12,3%). Kasus ISPA merupakan kasus yang paling banyak dilaporkan oleh faskes. Pelaporan kasus ISPA tertinggi berada di Faskes Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dengan jumlah total 271 kasus.

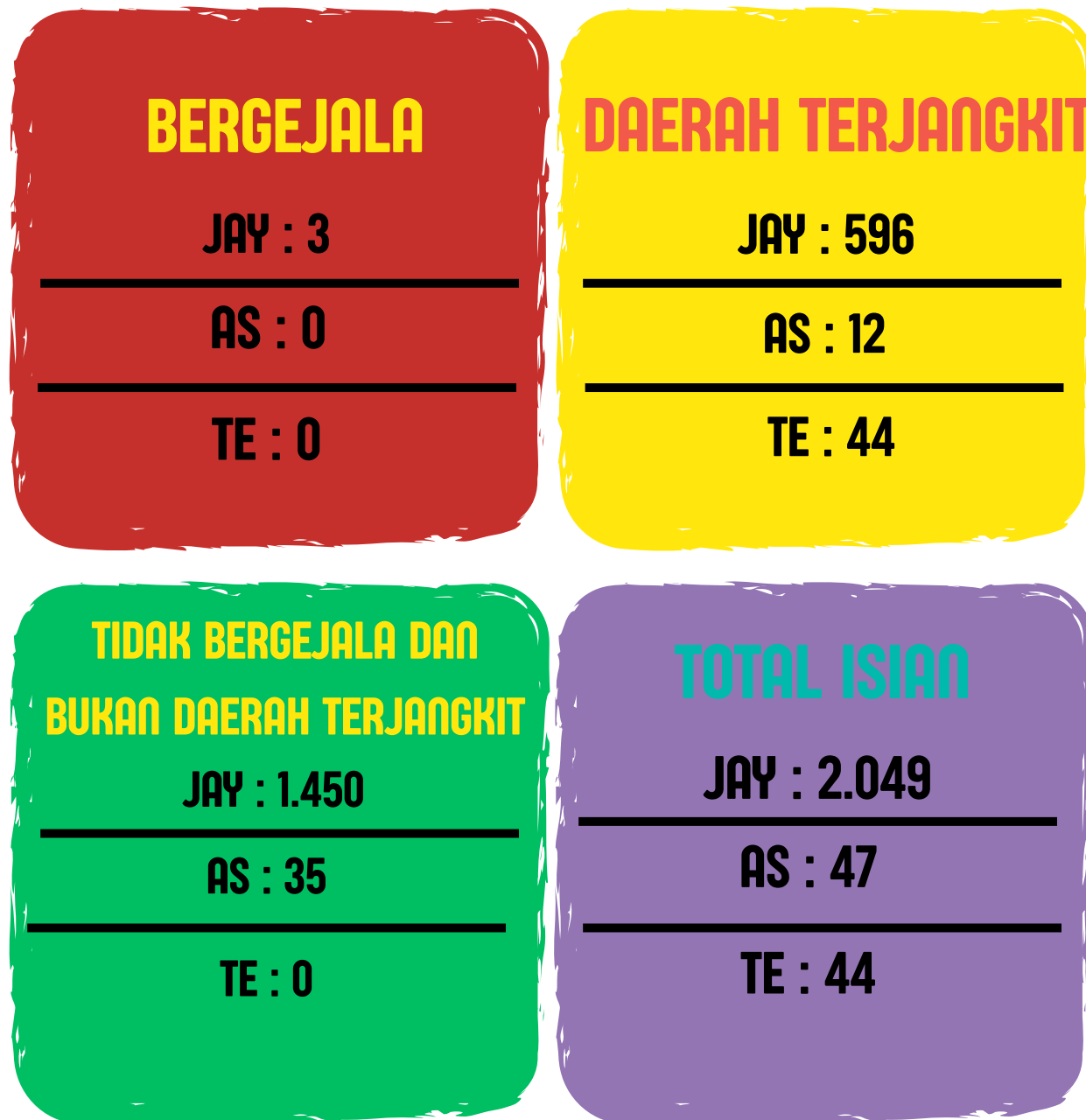
PELANGGARAN KEKARANTINAAN BKK KELAS I SEMARANG

No	Jenis Pelanggaran	Pelanggaran M-27	Pelanggaran s/d M-27
1.	Pelanggaran pada faskes	0	52
2.	Pelanggaran pada BUS	0	0
3.	Pelanggaran pada Alat Angkut	0	0
4.	Pelanggaran pada pelaku perjalanan	0	0
5.	Pelanggaran Lainnya	0	0
Total		0	52

Tidak ada penambahan laporan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan pada Minggu ke-27 Tahun 2026. Sampai dengan Minggu ke-27 jumlah temuan kasus pelanggaran kekarantinaan sebanyak 52 pelanggaran yang terdiri dari pelanggaran Faskes. Temuan Pelanggaran yang dilaporkan pada tahun 2025 sebanyak 71 Pelanggaran. Seluruh bentuk pelanggaran yang ditemukan telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.



PENGISIAN ALL INDONESIA BKK KELAS I SEMARANG



Ket:

JAY : Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang

AS : Bandara Internasional Adi Sumarmo Surakarta

TE : Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Sumber: SSHP

Berdasarkan pemeriksaan *Satu Sehat Health Pass* (SSHP) di BKK Kelas I Semarang pada pengisian form *All Indonesia* total penumpang sebanyak 2.140 orang (Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani 2.049 orang, Bandara Internasional Adi Soemarmo 47 orang dan Pelabuhan Tanjung Emas sebanyak 44 orang).

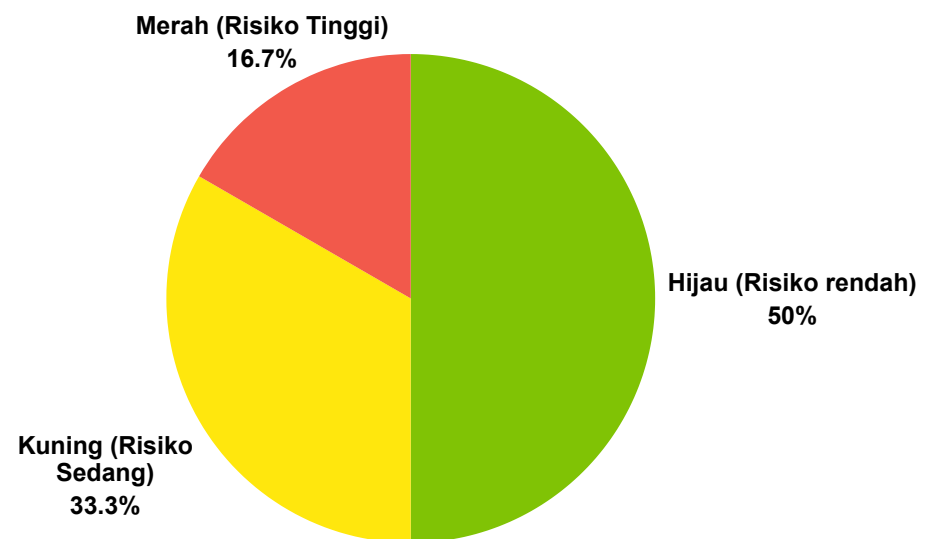
Mayoritas penumpang (69,39%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit, hal ini menunjukkan situasi kesehatan umum yang relatif terkendali. Persentase penumpang bergejala 0,14% (3 Orang) dan penumpang dari daerah terjangkit sebanyak 652 orang (30,47%). Terhadap penumpang dengan gejala maupun yang berasal dari wilayah terjangkit dilakukan pengawasan dan notifikasi kepada dinkes setempat.



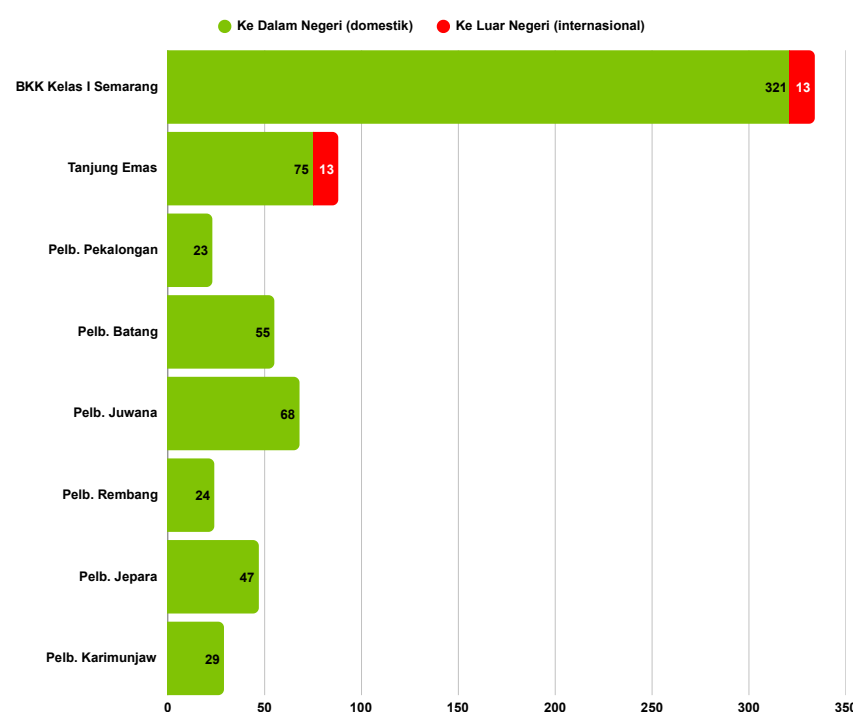
PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT

A. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Kapal

Pengawasan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal/pesawat baik yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri. Pada Minggu ke-27, terdapat 223 kapal kedatangan domestik dan 6 kapal status dalam karantina yang datang melalui pintu masuk wilayah kerja BKK Kelas I Semarang, dengan *Risk Based Assesment* (RBA) 3 kapal dalam kriteria risiko rendah (hijau), 2 kapal dalam kriteria kriteria risiko sedang (Kuning) dikarenakan dokumen SSCEC akan segera habis masa berlakunya dan 1 kapal dalam kriteria risiko tinggi (merah). Terhadap kapal dengan kriteria sedang, telah dilakukan pemeriksaan dan dinyatakan bebas dari faktor risiko penyakit potensial wabah.



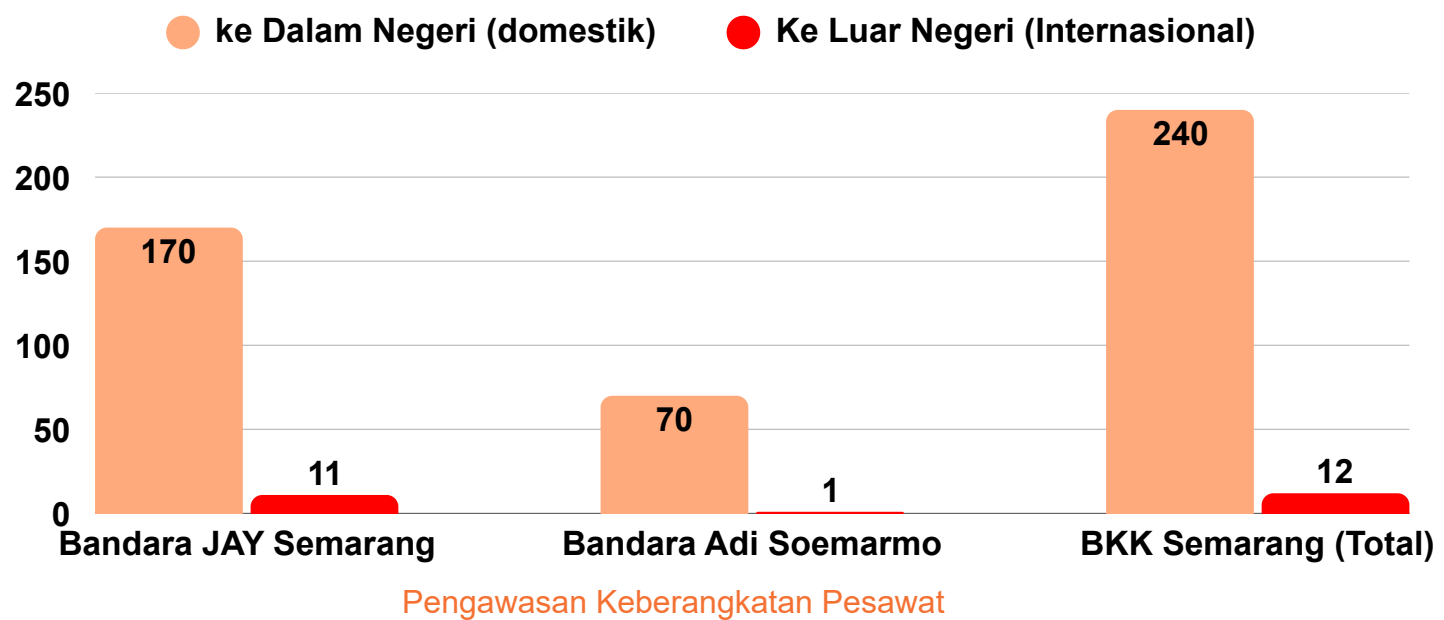
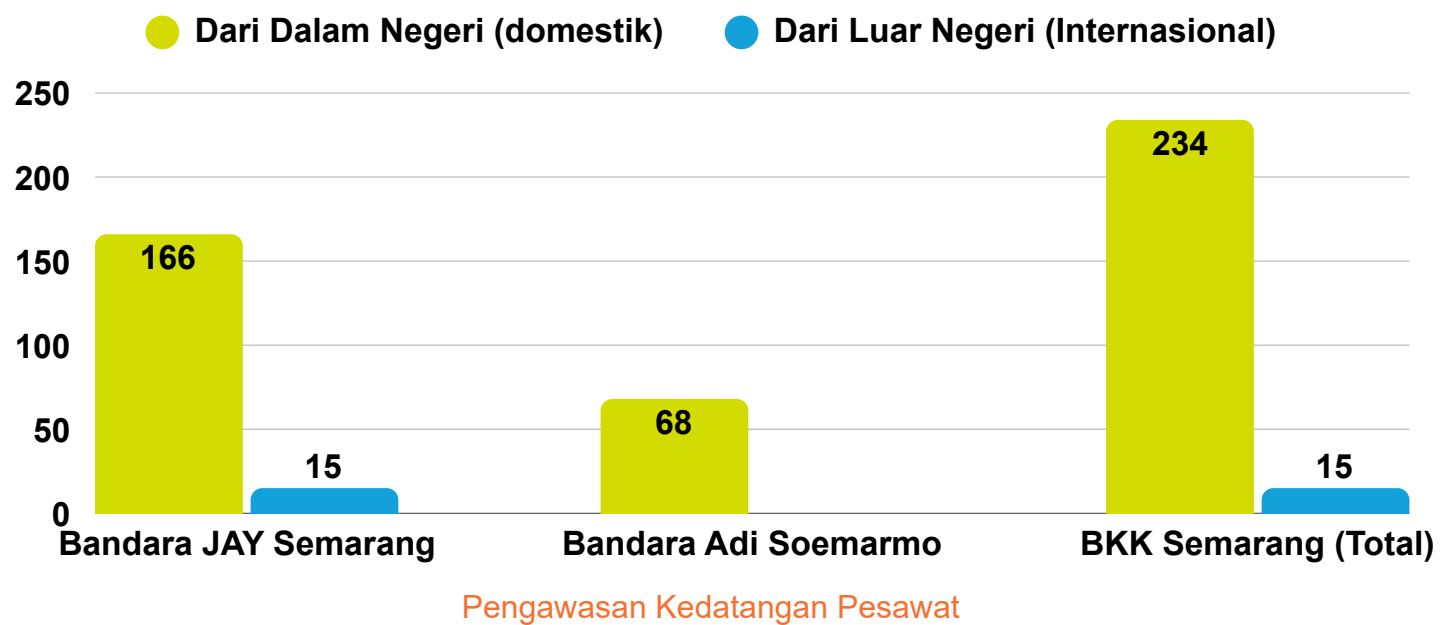
Kriteria Kapal Berdasarkan RBA
di BKK Kelas I Semarang



Pemeriksaan Keberangkatan Kapal
di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan keberangkatan kapal di BKK Kelas I Semarang dilakukan terhadap 13 kapal tujuan luar negeri dan 308 kapal tujuan dalam negeri. Pada Minggu ke-27 keberangkatan kapal paling banyak ada di Pelabuhan Laut Tanjung Emas dengan 75 kapal. Sedangkan kapal dengan tujuan luar negeri semua berasal dari Pelabuhan Tanjung Emas.

B. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Pesawat

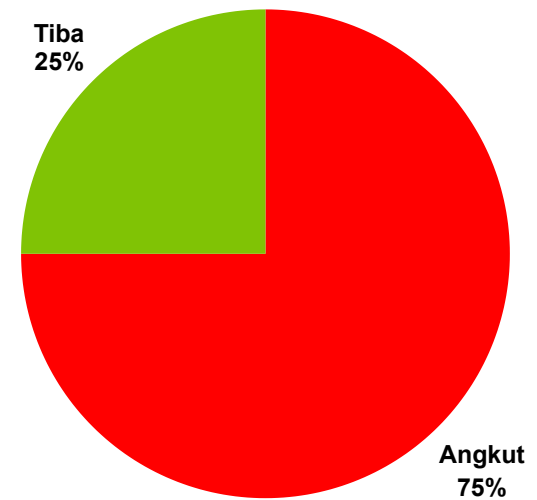


Pengawasan kedatangan dan keberangkatan pesawat dari dan ke luar negeri di BKK Kelas I Semarang dilakukan di wilayah kerja Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan Bandara Adi Soemarmo Surakarta. Pada Minggu ke-27 pengawasan dan pemeriksaan kelengkapan dokumen dilakukan terhadap 15 pesawat dari luar negeri di Bandara Jenderal Ahmad Yani.



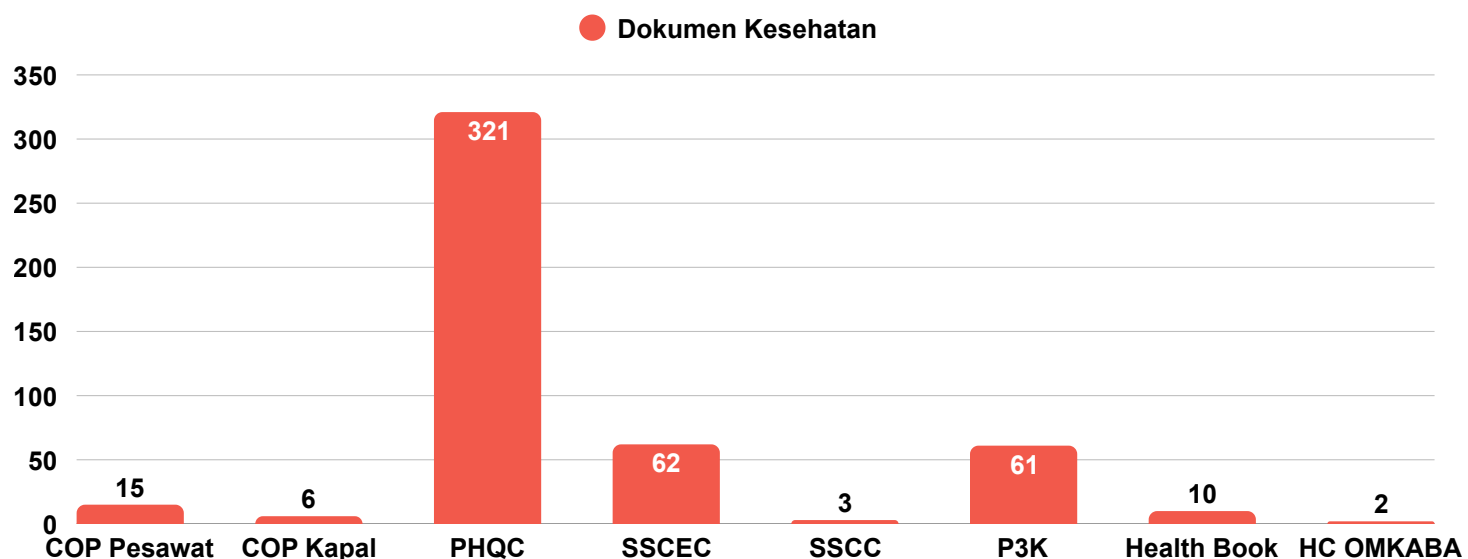
PENGAWASAN LALU LINTAS JENAZAH, KERANGKA, DAN ABU JENAZAH

Pengawasan lalu lintas jenazah, abu jenazah, atau kerangka jenazah dilakukan terhadap kelengkapan dokumen keterangan kematian dan surat keterangan pemetian yang sesuai dengan standar pengangkutan jenazah. Pada minggu ke-27 ini, terdapat 3 kegiatan pengawasan lalu lintas angkut jenazah di Bandara Jenderal Ahmad Yani dan 1 pengawasan ijin tiba jenazah



Pengawasan Lalu Lintas Jenazah, Kerangka dan Abu Jenazah

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN



Penerbitan Dokumen Kesehatan di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-27 terdapat penerbitan dokumen COP pesawat sebanyak 15 dokumen yang diterbitkan di Bandara Ahmad Yani. COP kapal sebanyak 6 dokumen (diterbitkan di Pelabuhan Tanjung Emas). Adapun penerbitan dokumen PHQC, SSCEC, SSCC, Health Book dan P3K masing-masing sebanyak 321 dokumen, 62 dokumen, 3 dokumen, 10 dokumen dan 61 dokumen P3K serta diterbitkan 2 dokumen HC Omkaba.



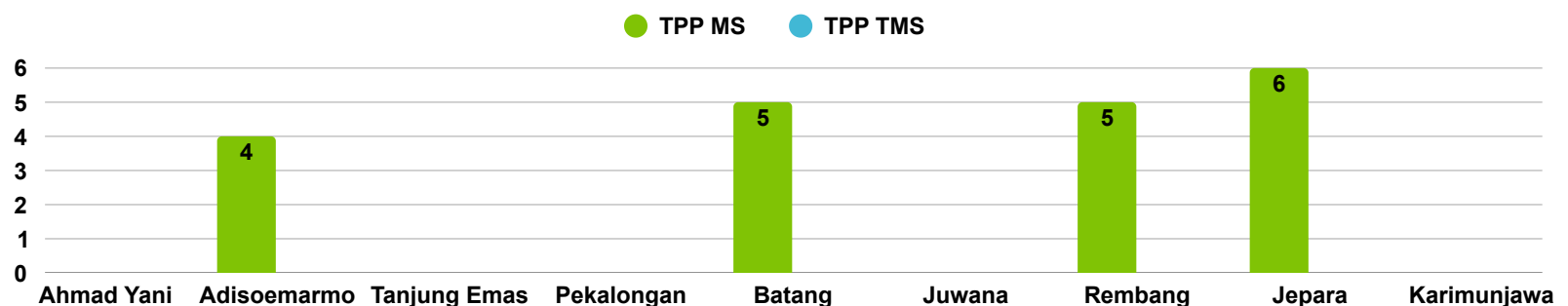
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Pengawasan Media Lingkungan



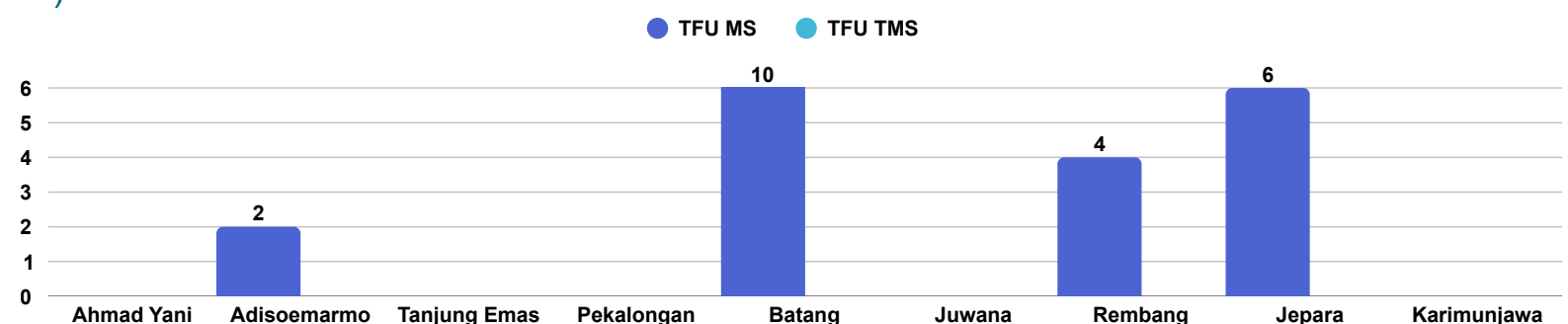
Pengawasan Media Air di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan media air pada Minggu ke-27 dilaksanakan di 4 wilayah kerja. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dilaksanakan di Wilayah Kerja Adisoemarmo, Batang, Rembang, dan Jepara. Pengawasan dilaksanakan dengan total pengawasan sebanyak 37 titik. Berdasarkan pemeriksaan sampel terbatas didapatkan hasil 18 sampel (75%) pengawasan air untuk keperluan higiene sanitasi memenuhi syarat (MS), dan sisanya sebanyak 6 sampel (25%) TMS. Hasil pengawasan air minum sebanyak 13 sampel (100%) memenuhi syarat (MS).



Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan tempat pengelolaan pangan pada Minggu ke-27 dilaksanakan di 4 wilayah kerja (Adisoemarmo, Batang, Rembang, dan Jepara). Pengawasan dilaksanakan dengan total pengawasan sebanyak 20 titik. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa 100% memenuhi syarat (MS).

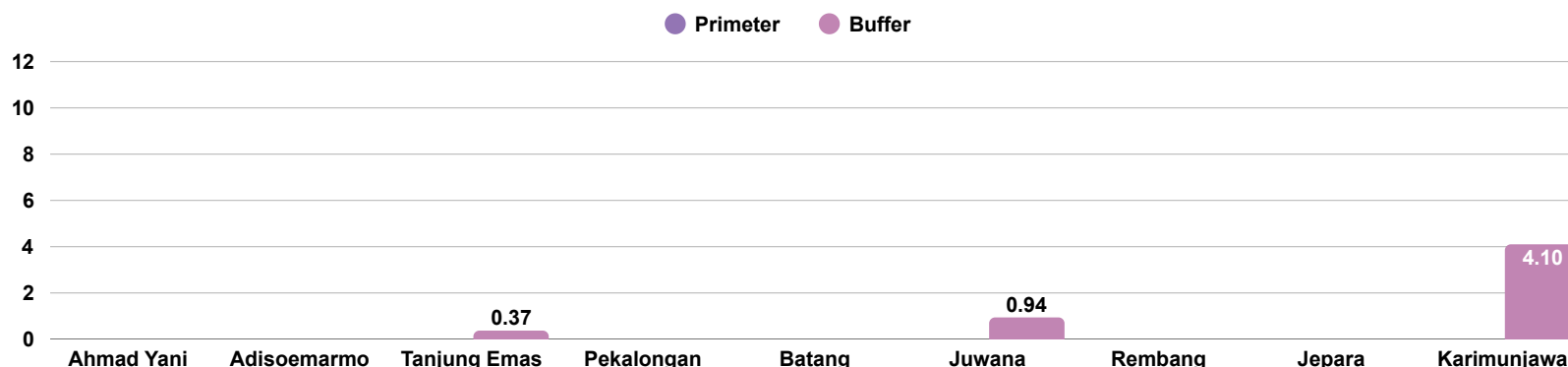


Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan tempat dan fasilitas umum pada Minggu ke-27 dilaksanakan di 4 wilayah kerja (Adisoemarmo, Batang, Rembang, dan Jepara) dengan total pengawasan sebanyak 22 kali/lokasi, dengan hasil pengawasan 100% memenuhi syarat (MS).

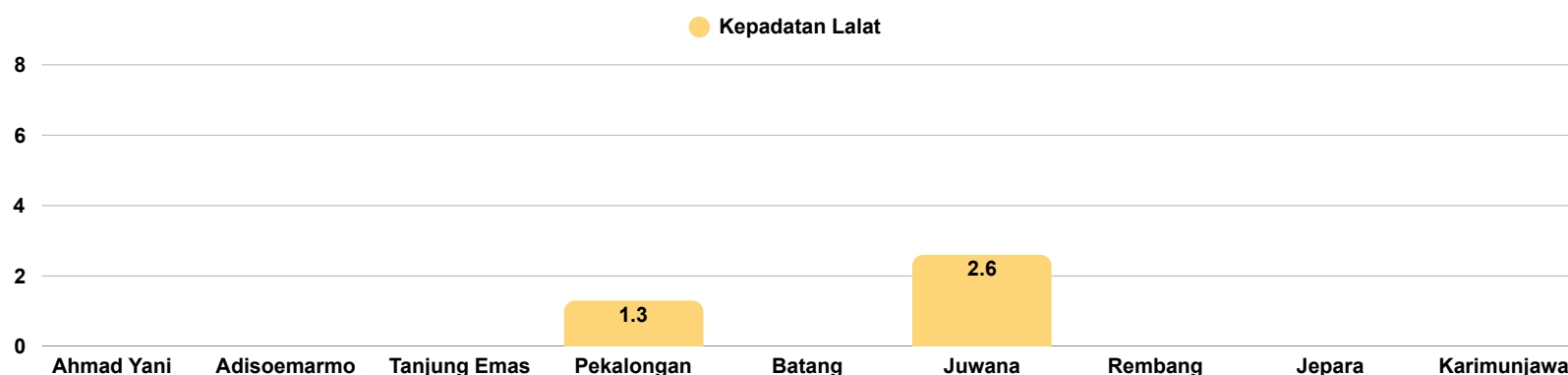


B. Survei dan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit



House Indeks Jentik *Aedes aegypti* di wilker BKK Kelas I Semarang

Survei Jentik *Aedes aegypti* pada Minggu ke-27 dilakukan di 5 wilayah kerja (Adisoemarmo, Tanjung Emas, Pekalongan, Juwana, dan Karimun Jawa), dengan hasil wilayah perimeter 100% didapatkan HI=0. Sedangkan wilayah buffer pada 4 wilayah kerja didapatkan HI<1 (80%), dan lainnya HI>1.



Hasil Survei Lalat di BKK Kelas I Semarang

Survei lalat pada Minggu ke-27 dilakukan di wilayah kerja Adisoemarmo, Pekalongan, dan Juwana, dengan hasil pengamatan pada semua wilayah didapatkan hasil kepadatan lalat pada 2 wilayah kerja (66%) didapatkan hasil kepadatan lalat rendah.



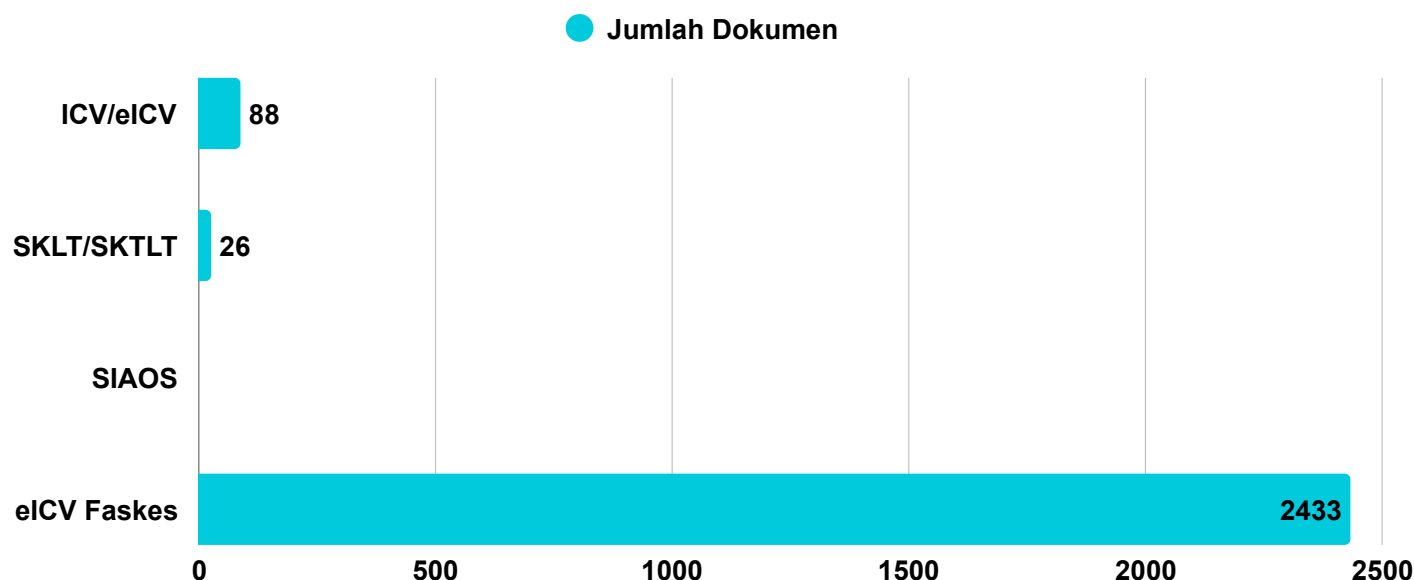
Indeks Pinjal di BKK Kelas I Semarang

Survei dan pemasangan tikus pada Minggu ke-27 dilaksanakan di wilayah kerja Ahmad Yani, Tanjung Emas, dan Jepara. Didapatkan 32 tikus tertangkap dengan hasil pemeriksaan indeks pinjal pada 1 wilayah kerja (33%) <1, dan lainnya (2 wilayah kerja) didapatkan indeks pinjal >1..



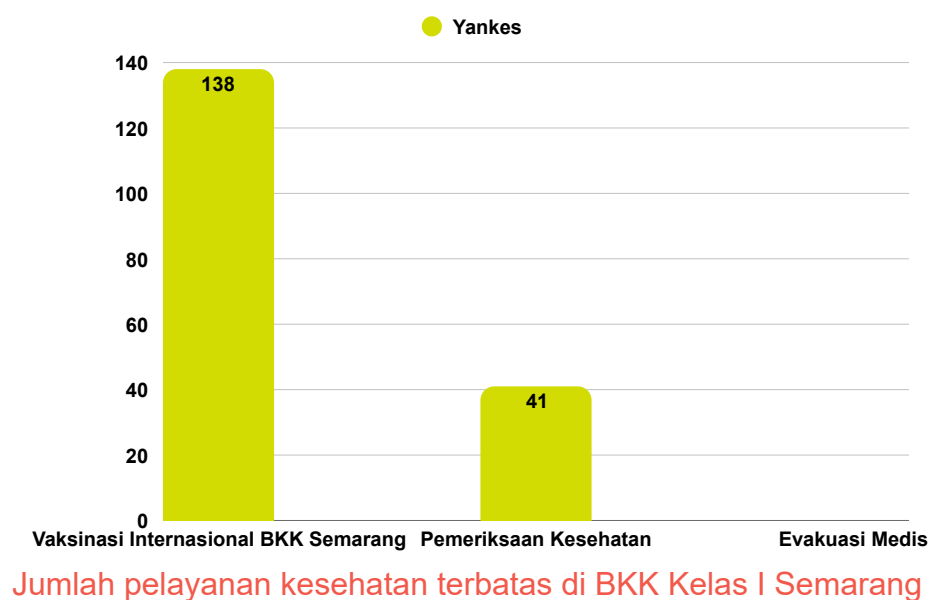
LAYANAN KESEHATAN TERBATAS

Layanan kesehatan terbatas BKK Kelas I Semarang dilaksanakan di induk dan seluruh wilayah kerja antara lain dalam bentuk:



Penerbitan dokumen kesehatan pelaku perjalanan di BKK Kelas I Semarang

Layanan penerbitan dokumen kesehatan bagi calon pelaku perjalanan meliputi Penerbitan ICV/eICV oleh BKK Kelas I Semarang (88 dokumen), Surat Keterangan Laik/Tidak Laik Terbang (SKLT/SKTLT (26 dokumen), Surat Ijin Angkut Orang Sakit (SIAOS (0 dokumen)) serta Penerbitan eICV oleh Faskes Binaan BKK Kelas I Semarang (2.433 dokumen).

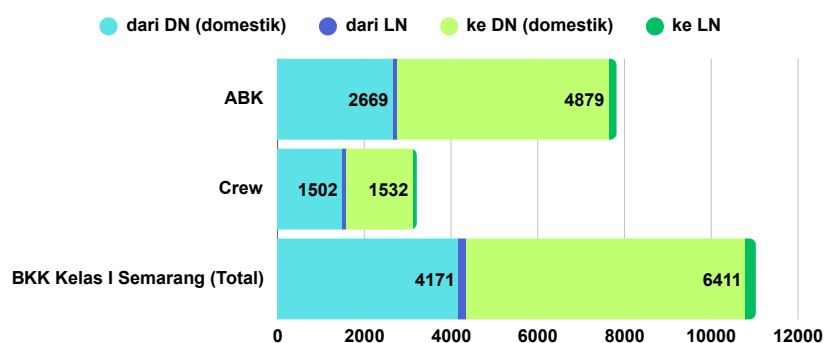


Pelayanan kesehatan terbatas pada calon pelaku perjalanan pada Minggu ke-27 Tahun 2026 sebagai berikut: layanan vaksinasi internasional sebanyak 138 layanan, rawat jalan sebanyak 41 layanan, dan tidak ada layanan evakuasi medis, kecuali pada layanan kesehatan debarkasi haji.



A. Pengawasan Anak Buah Kapal (ABK) dan Crew Pesawat

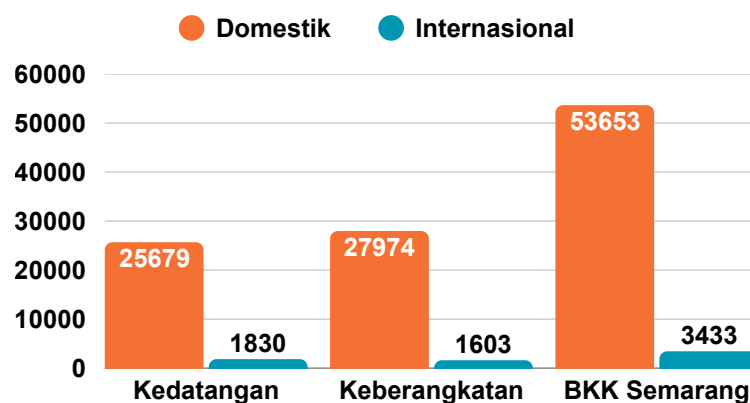
Pengawasan kedatangan pelaku perjalanan telah dilakukan pada Anak Buah Kapal (ABK) maupun crew pesawat. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan seluruh wilkernya, meliputi: Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani, Bandara Internasional Adi Soemarmo, Pelabuhan Jepara, Karimunjawa, Rembang, Juwana, Batang, dan Pekalongan.



Pengawasan ABK dan Crew Pesawat di BKK Kelas I Semarang

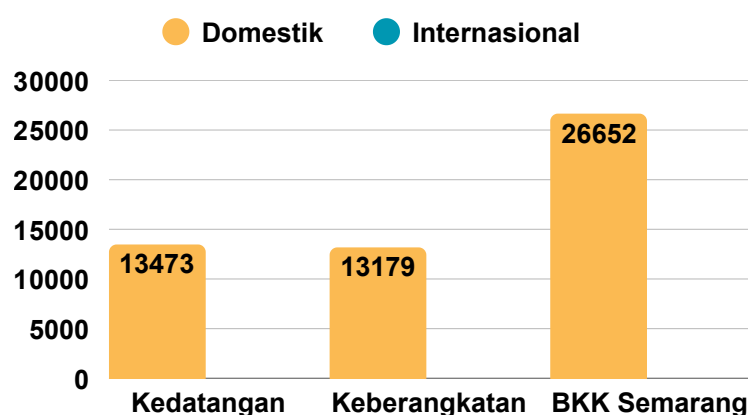
Pengawasan terhadap ABK dan crew pesawat pada Minggu ke-27 Tahun 2026 sebanyak 11.027 orang (4.171 orang dari dalam negeri, 196 orang dari luar negeri, 6.411 orang ke dalam negeri, dan 249 orang ke luar negeri). Selama pengawasan dilakukan, tidak ditemukan baik ABK maupun crew pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.

B. Pengawasan Penumpang



Pengawasan Penumpang Pesawat di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang pesawat dilakukan pada penerbangan baik domestik maupun internasional. Selama periode Minggu ke-27 Tahun 2026 terdapat 53.653 penumpang domestik, dan 3.433 penumpang internasional. Tidak ditemukan penumpang pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.



Pengawasan Penumpang Kapal di BKK Kelas I Semarang

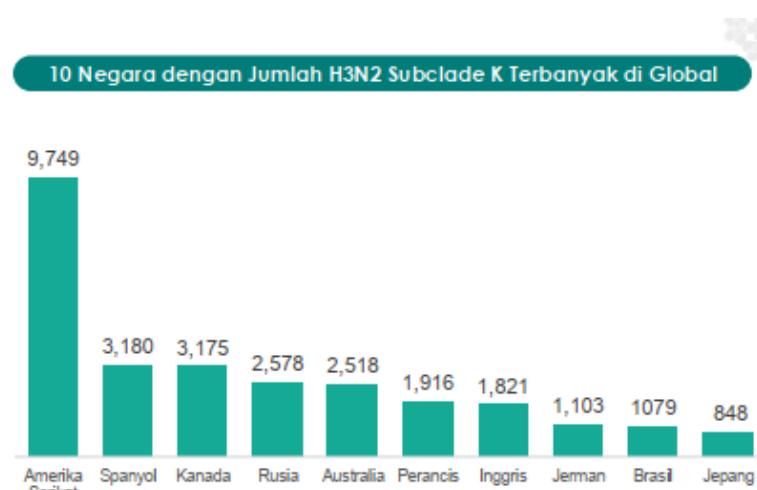
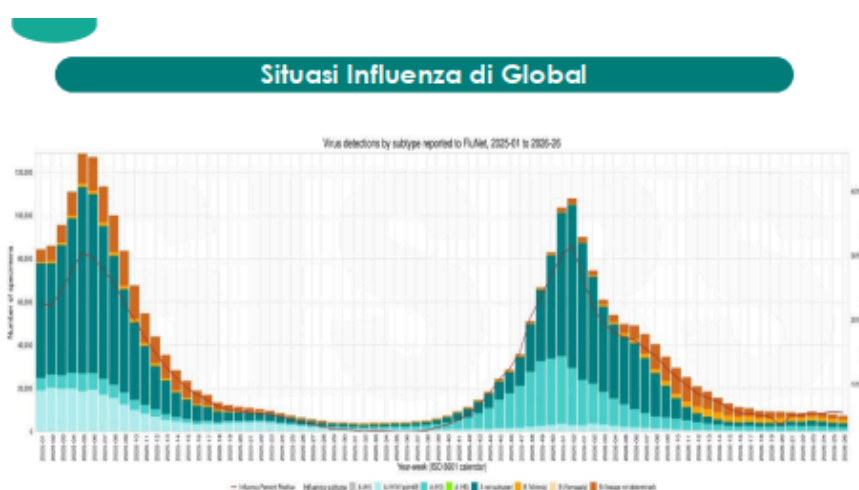
Pengawasan penumpang kapal dilakukan pada kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal domestik/internasional. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Pelabuhan Jepara dan Pelabuhan Karimunjawa. Pada Minggu ke-27 Tahun 2026 telah dilakukan pengawasan penumpang domestik sebanyak 26.652 orang, dan tidak ada penumpang dari dan ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.



INFLUENZA A (H3N2)

Influenza A (H3N2) merupakan flu musiman (*seasonal influenza*) yang disebabkan oleh virus tipe A sub tipe H3N2. Secara umum, gejala yang dialami mengarah ke flu musiman yakni demam, batuk, nyeri tenggorokan, malaise, sakit kepala, hidung berair dan myalgia, tingkat keparahan umumnya lebih tinggi dibandingkan influenza A(H1N1)pdm09 dan Influenza B. Situasi global dan data epidemiologi influenza A(h3n2) subclade K dari WHO saat ini tidak menunjukkan peningkatan keparahan, demikian juga trend influenza di Indonesia dalam 3 bulan terakhir. Positif rate influenza di Indonesia juga menurun dalam 12 minggu terakhir dan varian dominan yang dilaporkan adalah influenza A(H3). Namun di Indonesia trend pelaporan ILI (*Influenza like Illness*) menunjukkan peningkatan dalam 1 minggu terakhir pelaporan sedangkan trend SARI (*severe acute respiratory infection*) menunjukkan trend yang stabil dalam 3 minggu terakhir.

Peningkatan influenza di tingkat Global selalu terjadi pada akhir hingga awal tahun. pada akhir tahun 2024 dan 2025, kasus influenza tingkat global didominasi oleh influenza A not subtyped. terlihat trend peningkatan kasus A(H3) sejak minggu ke-40 tahun 2025 dengan puncak di minggu ke-52 tahun 2025. Kasus A(h3n2) subclade K di global paling banyak dilaporkan di Amerika Serikat sebanyak 9.749 kasus



Analisis Epidemiologi Clade K di Indonesia

Situasi Influenza H3N2 Clade K di Indonesia tersebar di 15 propinsi, terbanyak di Jawa Timur (19% dan Kalimantan Selatan (17%). Kasus paling awal terdeteksi pada minggu ke 26 di Jawa Tengah. Terdapat 3 kasus kematian di Jawa Barat, DKI Jakarta dan Jawa Tengah.

Sebagian besar kasus merupakan wanita (61%) dan 44% berusia 15-59 tahun.

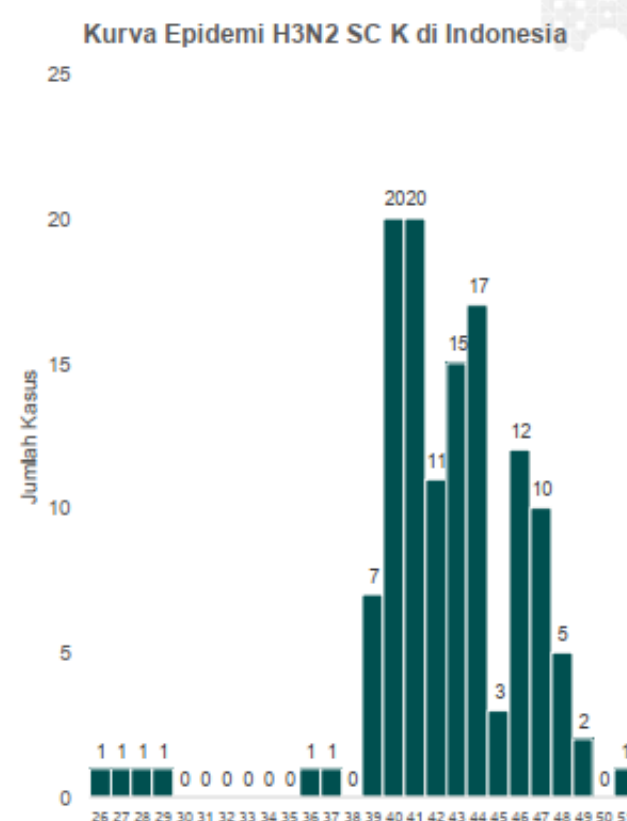
Hingga saat ini belum terdapat bukti bahwa influenza A(H3N2) subclade K menyebabkan penyakit yang lebih berat atau meningkatkan angka rawat inap, namun penyakit ini cukup mengganggu aktifitas sehari-hari saat sakit. Berdasarkan data SARI (*severe acute respiratory*

infetions) disebutkan 2 kasus meninggal dunia. Kasus meninggal duni dari Jawa Barat adalah pasien dengan penyakit jantung, dan kasus meninggal dunia dari Jakarta adalah pasien dengan riwayat penyakit pneumonia, sedangkan kasus dari Jawa Tengah masih dalam investigasi.

Trend influenza menurun dalam 3 bulan terakhir, positif rate influenza menurun dalam 12 minggu terakhir. varian yang dominan adalah influenza A(H3). Trend ILI menunjukkan peningkatan dalam 1 minggu terakhir pelaporan. Salah satu peningkatan ini kemungkinan dengan peningkatan pengawasan pada pelaku perjalanan dari luar negeri antara lain jemaah haji. Sedangkan trend SARI menunjukkan trend yang stabil dalam 3 minggu terakhir.

Upaya kewaspadaan yang dilakukan

- Surveilans dengan pemantauan dan verifikasi tren kasus ILI, SARI, ISPA dan pneumonia, pemeriksaan di laboratorium rujukan, melakukan pemeriksaan WGS untuk identifikasi varian.
- Terapeutik : penyakit ini pada umumnya sembuh dengan sendiri. Untuk gejala ringan-sedang dianjurkan tetap istirahat di rumah, minum banyak air dan obat pereda gejala, sedangkan kelompok berisiko atau gejala berat dianjurkan segera periksa diri ke fasilitas kesehatan.
- Vaksinasi sangat dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko seperti ibu hamil, anak balita, lansia dan orang yang dengan penyakit menahun.
- Pencegahan individu yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan pola hidup bersih dan sehat, makan dengan gizi seimbang dan penerapan norma batuk/bersin yang baik.



KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. Kesimpulan

- Minggu ke-27 tahun 2026 terdapat Laporan kasus penyakit emerging di beberapa negara di dunia, yaitu Covid-19, Ebola, Legionellosis, MPox, Listeriosis, Penyakit Virus Marburg, Polio, Penyakit Meningococcus, Penyakit Virus Hanta, Demam Kuning, CCHF, Avian influenza dan Penyakit Virus west nile.
- Situasi di Indonesia pada minggu ke-27 tahun 2026 terdapat beberapa laporan KLB di Provinsi Bangka Belitung, Jawa Timur, NTT, dan Papua Barat.
- Hasil surveilans melalui IBS SKDR di buffer wilayah kerja BKK Semarang menunjukkan bahwa terdapat kenaikan temuan kasus penyakit sebesar 12,3% dari minggu sebelumnya, kasus ISPA merupakan kasus tertinggi dengan pelaporan kasus tertinggi yaitu di Wilayah Buffer Wilker Pelabuhan Pekalongan.
- Data SSHP menunjukan mayoritas penumpang (69,39%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit.
- Sampai dengan minggu ke-27 Tahun 2026 terdapat total 52 kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan ditemukan dan ditindaklanjuti.
- Pengawasan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan baik internasional maupun domestik. Hasil RBA pada alat angkut menunjukkan, 16,7% termasuk kategori risiko tinggi (merah), 33,3% termasuk kategori risiko sedang (Kuning) dan 50% kategori risiko tinggi (hijau)
- Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan angkut COP hanya ada di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, sedangkan penerbitan PHQC ada pada semua wilayah kerja pelabuhan laut dan terbanyak dari Pelabuhan Tanjung Emas.
- Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan dilakukan pemeriksaan media lingkungan air di 37 titik dengan hasil 75% AHS MS dan 100% AM MS; pengawasan tempat pengelolaan pangan sebanyak 20 lokasi dengan hasil 100% MS; pengawasan TFU sebanyak 22 lokasi/kali MS. Hasil survei jentik area perimeter 5 lokasi (100%) HI=0, dan area buffer 4 lokasi HI<1 (80%); hasil survei kepadatan lalat pada 2 wilayah (66%) menunjukkan hasil MS (<2); pemeriksaan indeks pinjal pada 1 wilayah (33%) didapatkan hasil ≤ 1 (rendah), dan 2 wilayah >1 .

- Pengawasan pelaku perjalanan pada crew kapal dan pesawat sebanyak 11.027 orang (4.171 orang dari dalam negeri, 196 orang dari luar negeri, 6.411 orang ke dalam negeri, dan 249 orang ke luar negeri), pengawasan penumpang pesawat dari dan ke luar negeri sebanyak 3.433 orang dan dari dan ke dalam negeri sebanyak 53.653 orang, sedangkan penumpang kapal dari dan ke dalam negeri sebanyak 26.652 orang, serta tidak ada penumpang kapal dari dan ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang menderita penyakit menular potensi KLB.
- Pelayanan kesehatan terdapat 138 pelayanan vaksinasi internasional, 41 pemeriksaan kesehatan, tidak ada evakuasi medis, serta penerbitan 88 ICV/eICV, 26 SKLT, dan tidak ada penerbitan SIAOS, serta perizinan faskes penerbit ICV/eICV sebanyak 2.433 dokumen.

B. Rekomendasi

- Meningkatkan kewaspadaan serta pengawasan terhadap pelaku perjalanan, alat angkut dan barang terutama alat angkut dan penumpang dari negara terjangkit PHEIC. Serta peningkatan koordinasi dengan stakerholder di pintu masuk maupun dinas kesehatan di wilayah dalam pemantauan pelaku perjalanan terutama pada kedatangan dari negara terjangkit.
- Peningkatan kegiatan surveilans epidemiologi dan pemantauan rutin situasi penyakit infeksi emerging global dan nasional serta rutin melakukan *up date* data negara terjangkit.
- Berkoordinasi dengan dinas kesehatan propinsi dan kab/kota setempat dalam upaya pengendalian penyakit potensi KLB/wabah khususnya di wilayah buffer pelabuhan/bandara terutama saat ini pada campak dan meningitis.
- Meningkatkan monitoring, evaluasi dan pembinaan terhadap faskes pelaksana vaksinasi internasional secara berkala dalam rangka pembinaan dan pencegahan agar meminimalkan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan
- Meningkatkan kegiatan pengendalian vektor lalat, tikus, nyamuk dan binatang pembawa penyakit lainnya dan koordinasi pelaksanaannya dengan otoritas pelabuhan/bandara setempat.

